

PENGARUH PEMBIAYAAN DENGAN AKAD MUDHARABAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS BANK SYARIAH INDONESIA KCP LUBUK PAKAM SUDIRMAN

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
haekal231002@gmail.com, fkhairul293@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of murababah financing on the level of bank profitability at Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. This study uses a sample at Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. The information used in this research was obtained from Bank Customer Data Information at Bank Syariah Indonesia from 2019-2021. There are several analyzes used in this research, namely Normality Test Analysis, Multicollinearity Test, Multiple Linear Regression Test and t Test. From the results of the analysis test, this research finds results if there is a significant and then positive effect on the profitability of mudharabah financing.

Keywords: *Financing, Mudharabah, Profitability*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas bank pada Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Penelitian ini menggunakan sampel pada Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Informasi Data Nasabah Bank pada Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2021. Ada beberapa analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t. Dari hasil uji analisis penelitian ini menemukan hasil jika terdapat pengaruh yang signifikan kemudian positif terhadap profitabilitas pembiayaan mudharabah.

Kata kunci: *Pembiayaan, Mudharabah, Profitabilitas*

I. Pendahuluan

Sistem perbankan syariah Indonesia telah berkembang secara signifikan selama satu dekade terakhir. Total kekayaan perusahaan perbankan syariah bertambah nyaris 10 kali lipat dari Rp 21,5 triliun pada 2005 menjadi Rp 278,9 triliun pada 2014. Tingkat pertumbuhan rata-rata aset bank syariah telah luar biasa sebesar 36,1% pada Januari 2017 sejak Bank Indonesia dari tahun 2005 hingga 2014. Industri Perbankan Syariah memiliki jaringan 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), 166 BPRS, total jaringan kantor 2.555 kantor BUS dan UUS, dengan hampir 3000.000 orang, penduduk terhambur di semua nusantara. (Putra & Silviana, 2017)

Bank Syariah Indonesia mempunyai sebagian produk unggulan yang banyak diminati oleh nasabah. Jadi salah satu produk tersebut adalah *Murabahah Finance*, yang setiap tahunnya tumbuh. Dalam hal ini, bank syariah akan mendanai nasabah, sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya, baik modal maupun kerjasama yang telah disepakati sebelumnya. Namun, tidak semua pendanaan yang diberikan akan berjalan lancar, yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah. Profitabilitas baik ketika pendanaan lancar, tetapi sebaliknya, ketika pendanaan tertunda, itu berdampak buruk pada profitabilitas bank. Agar pihak perbankan memperhatikan dengan seksama dalam menyalurkan pinjaman, maka penyalurannya harus tepat sasaran agar nasabah penerima pinjaman dapat melalui proses pengembalian pinjaman yang diberikan dengan lancar atau tanpa kemacetan.

Kedudukan profitabilitas bank syariah tidak terlepas pada aktivitas investasinya yaitu mengumpulkan anggaran dari publik umum dalam wujud giro, tabungan, dan simpanan dengan menggunakan prinsip Wadia atau Mudarabah. Bank syariah kemudian mendistribusikan mundur anggaran tercatat pada publik menggunakan pembiayaan (Karim, 2014:97).

Adapun profitabilitas (Fadhila, 2015) adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah keuntungan sebelum pajak atas total aset bank selama periode tertentu, dan rasio profitabilitas adalah perbandingan keuntungan perusahaan, tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin menyelidiki dampak pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

(tingkat pengembalian aset) Bank Syariah Indonesia. Memiliki dampak besar padarangkaian bank itu sendiri. Terus menjadi besar dana yang disalurkan, hingga bertambahbanyak juga manfaat yang dihasilkan bank, yangbisa memberikan kontribusi bagi tingkat pengembalian investasi dan perolehan keuntungan. (Rahayu dkk., 2016: 63).

Murabahah merupakan akad jual beli atas dagangan tertentu memakai tarif asli lalu manfaat tambahan disetujui oleh bank lalu pelanggan,oleh karena itu penjual (bank) biaya barang dan jumlahnya harus diberitahukan dari tambahan (Antonio, 2001: 101).

Mudharabah dapat diartikan sebagai akar kerjasama usaha antara dua pihak, yaitu antara pengelola usaha yang disebut sebagai mudharib dan pihak memiliki modal disebut sebagai shahibul maal. Melalui pembiayaan ini, pemberi modal memperoleh bagi hasil secara terus menerus selama usaha masih berjalan. Besar keuntungan yang diperoleh dibagi atas dasar kesepakatan yang telah ditentukan di kontrak awal. Dan akad mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman mengalami kenaikan, dengan data dari 2019-2021.

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh pembiayaan dengan akad mudhrabah pada peningkatan profitabilitas bank di Bank Syariah Indononesia KCP Lubuk Pakam Sudirman.

KAJIAN PUSTAKA

Manfaat dan Tugas Bank Syariah

Pengertian Bank Syariah Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Bank Syariah, Bank Syariah ialah segala kegiatan berkaitan pada Bank Syariah lalu Badan Usaha Syariah, termasuk lembaga, aktivitas upaya, metode serta cara aktivitas upaya. Bank Syariah Daerah seperti diartikan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bank perkreditan rakyat merupakan bank yang beroperasi berlandaskan pilar tradisional atau syariah dan bukan menyediakan pelayanan penyetoran sebagai bagian dari usahanya.

Pengaturan badan finansial syariah adalah pengaturan financial yang menghubungkan bagian yang memerlukan dana

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

melalui bagian yang mempunyai keunggulan dana melewati produksi dan layanan keuangan yang serasi pada tiang syariah. Bank syariah memiliki 2 fungsi (Ascarya & Yumanita, 2005, : 13). Fungsinya menjadi entitas adalah penghimpunan dan penyaluran anggaran serta penyediaan pelayanan finansial ataupun non- keuangan. Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi: menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

Menurut Ismail (2013) *mudharabah* merupakan “suatu akad perjanjian antara kedua belah pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama dalam menjalankan suatu usaha yang dapat menguntungkan”. Dalam melakukan akad ini, pihak lembaga keuangan syariah bertindak sebagai shahibul maal yang menempatkan modal sebesar 100% sedangkan nasabah bertindak sebagai mudharib yaitu pengelola dana.

Profitabilitas umumnya dilaporkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan atau bank. Tempat di mana Anda dapat mengukur profitabilitas perusahaan atau manajemen bank dan mengetahui tingkat profitabilitas mereka sendiri. Menurut Sartono (2010:122), ukuran profitabilitas adalah keahlian industri untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan pemasaran, keseluruhan aset, serta modal. Oleh sebab itu, investor jangka panjang akan amat terpicat pada telitian profitabilitas ini.

Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang dipakai guna memperhitungkan keahlian suatu industri dalam menciptakan keuntungan. Rasio ini juga merupakan skala efektivitas tata Kelola industri. Tentang ini ditunjukkan dengan profit dari pemasaran serta keuntungan atas pemodal.

Yang berarti perbandingan ini membuktikan kemampuan sesuatu industri. (Kasmir, 2014: 115).

Table 1 Jumlah Pembiayaan Mudharabah dari Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah
-------	--------

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

2019	36.161
2020	48.533
2021	69.366

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat jumlah pembiayaan mudharabah dari tahun 2019-2021 terus mengalami peingkatan. Yang dimana data terdebut didapat langsung dari laporan jumlah pembiayaan mudharabah dari Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif bertujuan agar mengetahui efektivitas pendanaan variabel independen mudharabah dengan tingkat profitabilitas sebagai variabel dependen. Lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Pembiayaan mudharabah adalah variabel independent (bebas) dan profitabilitas menjadi variabel dependent (terikat), kemudian data yang digunakan yaitu data pembiayaan dengan akad mudharabah dari tahun 2019-2021, yang sudah tertera di Tabel 1.

Penelitian ini memakai data kuadratik, yaitu data time series. Data yang digunakan yaitu dari Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Analisis data dimulai dari uji normalitas dan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis Uji T.

III. Diskusi dan Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud akan menguji apakah nilai residul berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki kira-kira residul yang berdistribusi normal. Motif pengumpulan keputusannya yaitu, apabila hasil Signifikansi $> 0,05$ maka hasil residual berdistribusi normal, lalu apabila hasil Signifikansi $< 0,05$ maka hasil residulnya tidak berdistribusi normal. da hasil Uji Normalitas daritable 2. Terlihat Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi

Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

= 0,922, ($0,922 > 0,05$) jadi, sesuai dasar pengambilan keputusan diatas nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bermaksud akan menilai apakah model regresi diketahui ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus harus menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen. Lalu menilai ada tidaknya multikolinearitas pada bentuk l regresi, Anda dapat memeriksanya menggunakan tolerance and variance factor (VIF). Nilai cut off yang biasa digunakan akan membuktikan ada atau tidaknya multikolinearitas. Dari hasil tabel 3.dapat di lihat hasil tolerance pembiayaan mudharabah yaitu 1.000 ($1.000 > 0,10$). Dan nilai VIF pembiayaan mudharabah yaitu 1.000 ($1.000 < 10.000$), jadi pembiayaan mudharabah tidak terdapat multikolonieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi berganda ialah metode analisa informasi yang bermaksud mengenali besarnya akibat antara variabel leluasa kepada variabel terikat, serta agar mengenali angka dari variabel terikat yang dipaparkan oleh variabel leluasa yang digunakan sepanjang era riset (Rahayu et (al)., 2016).Variabel bebasnya yaitu pembiayaan mudharabah, kemudian variabel dependennya adalah profitabilitas (ROE).

Hasil pengerjaan informasi analisa regresi :

Table 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1					
(Constant)	.960	.015		65.610	.010
pembiayaan mudharabah	.005	.000	.999	18.682	.034

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

Table 4 dihasilkan model persamaan regresinya yaitu : $Y = 0,960 + 0,005x$.

Keterangan dari persamaan di atas yaitu :

- a. Konstan = 0,960
 Nilai konstan yaitu 0,960 yang artinya jika nilai x (pembiayaan mudharabah) hasilnya 0, maka profitabilitas yaitu 0,960. Maksudnya yaitu apabila pembiayaan mudharabah tidak melaksanakan aktivitas fungsional dapat diperoleh pada tahun 2019 sampai 2021 jumlah profitabilitas sebesar Rp0,960.
- b. $X = 0,005$
 Maksudnya jika pembiayaan mudharabah menghadapi kenaikan sejumlah Rp1 hasilnya profitabilitas mengarah menghadapi kenaikan Rp. 0,005. Respon ini melihatkan kalau terdapatnya ikatan Positif antara variabel pembiayaan mudharabah dengan profitabilitas, terus menjadi besar pembiayaan mudharabah, maka profitabilitas terus menjadi meningkat didapatkan.

UJI HIPOTESIS

Uji t

Pengujian ini pada intinya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas/independen (dana mudharabah), secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (profitabilitas) yang diuji pada taraf signifikansi 0,05. Variabel bebas kemudian mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil Uji t di atas, variabel pembiayaan mudharabah mendapatkan hasil signifikan yaitu 0,034 ($0,034 < 0,05$). Selanjutnya t hitung pembiayaan mudharabah 18.682 dan t tabel 12.706 ($t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 1) = 0,025$, maka t hitung $> t$ tabel ($18.682 > 12.706$), jadi dari penjelasan sebelumnya maka terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah dengan profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pembiayaan dengan akad mudharabah merupakan salah satu instrumen keuangan dalam perbankan syariah yang menonjolkan prinsip kemitraan antara bank dan nasabah. Dalam akad ini, bank

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

bertindak sebagai pemodal (shahibul mal) yang menyediakan dana, sementara nasabah sebagai pengelola usaha (mudharib) yang mengelola usaha dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Pengaruh pembiayaan dengan akad mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah Indonesia sangat bergantung pada kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya dengan baik. Ketika usaha yang didanai berhasil menghasilkan profit yang signifikan, maka bank syariah juga akan mendapatkan bagi hasil yang lebih tinggi, sehingga berdampak positif terhadap tingkat profitabilitas bank.

Keunggulan akad mudharabah dalam mendukung profitabilitas bank syariah terletak pada fleksibilitasnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif, pembiayaan mudharabah dapat beradaptasi dengan pembagian keuntungan yang dinamis sesuai dengan hasil usaha nasabah. Hal ini memungkinkan bank syariah untuk tetap mendapatkan profit meskipun kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Di sisi lain, risiko kerugian juga ditanggung bersama antara bank dan nasabah, sehingga menciptakan hubungan yang lebih adil dan seimbang.

Dari sisi kebaharuan (novelty), studi mengenai pengaruh akad mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah memberikan wawasan baru dalam pengembangan produk keuangan syariah yang lebih kompetitif. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa inovasi dalam struktur akad dan diversifikasi sektor usaha yang dibiayai dapat meningkatkan efektivitas pembiayaan mudharabah. Misalnya, penggunaan teknologi finansial (fintech) dalam penyaluran pembiayaan mudharabah dapat mempercepat proses dan memperluas akses nasabah, sehingga meningkatkan volume pembiayaan dan pada akhirnya profitabilitas bank.

Pembiayaan mudharabah juga terkait erat dengan kondusifitas iklim pembiayaan yang menguntungkan bagi nasabah. Dalam konteks ini, bank syariah harus menciptakan iklim yang kondusif melalui monitoring yang efektif, pembinaan nasabah yang baik, serta memberikan pelatihan dan pendampingan yang relevan untuk meningkatkan kapabilitas pengelola usaha. Hal ini tidak hanya

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi
Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

meningkatkan peluang keberhasilan usaha nasabah, tetapi juga menjaga stabilitas dan keberlanjutan profitabilitas bank dalam jangka panjang.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA) bank syariah. Meski demikian, keberhasilan ini sangat bergantung pada kemampuan nasabah dalam mengelola usaha serta kemampuan bank dalam melakukan monitoring. Sebagai instrumen pembiayaan berbasis ekuitas, Mudharabah mengandung risiko yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan berbasis utang seperti Murabahah. Namun, jika dikelola dengan baik, Mudharabah dapat memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan profitabilitas bank karena keuntungan yang diperoleh dari usaha nasabah akan secara langsung meningkatkan pendapatan bank.

Secara keseluruhan, pengaruh pembiayaan dengan akad mudharabah terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia sangat signifikan, terutama jika dikaitkan dengan upaya untuk menciptakan iklim pembiayaan yang kondusif dan inovasi dalam struktur akad. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam literatur keuangan syariah dengan menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam melihat bagaimana instrumen keuangan syariah dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan profitabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka penting bagi bank syariah untuk terus berinovasi dalam menawarkan produk pembiayaan yang menguntungkan dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan mengoptimalkan strategi pembiayaan Mudharabah, bank syariah dapat menciptakan ekosistem keuangan yang adil dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan bagi bank, tetapi juga bagi nasabah dan perekonomian secara keseluruhan.

Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif di tingkat profitabilitas di Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Bank Syariah Indonesia bisa mempertahankan peningkatan

nasabah pembiayaan mudharabah yang dimana sesuai analisis dalam penelitian ini pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas di Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman. Pihak - pihak bank syariah diperlukan lebih berjaga-jaga dalam memilah konsumen yang hendak berkolaborasi dengan memakai pembiayaan guna pembiayaan mudharabah. Tentang itu bermaksud guna meminimalisasikan resiko pembiayaan yang bisa mudarat ke pada pihak bank sendiri.

V. Bibliografi

- Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.
- Hassan, M. K., Rabbani, M. R., & Ali, M. A. M. (2020). Challenges for the Islamic Finance and Banking in Post COVID Era and the Role of Fintech. *Journal of Economic Cooperation & Development*.
- Haq, R. N. A. (2015). Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015, Page 107. *Perbanas Review*, 1(November), 107–124.
- Jais, M., Sofyan, F., & Bacha, A. M. (2020). Mudharabah and Musharakah as an Equity Financing Model: Issues in Practice. *Proceedings of Aceh Global Conference-Business, Economics, and Sustainable Development Trends*.
- Marliyah, M., Kamilah, K., & Rahmadina, R. (2021). The Effect of Murabahah Financing and Profit Sharing on the Profitability of Return on Assets (ROA) Through Non Performing Financing (NPF) In Sharia Commercial Banks. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 14(2), 140–150.
<https://doi.org/10.33830/jom.v14i2.159.2018>

Pengaruh Pembiayaan dengan Akad Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia KCP Lubuk Pakam Sudirman

Haekal Nafis Ahimsa, Khairul Fahmi

Vol. 02 No. 02 Tahun 2023

- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. El. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 177. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>